

ABSTRAK

Kaderisasi pemuda-pemudi merupakan kebutuhan mendasar gereja dalam menjaga keberlanjutan pelayanan dan kehidupan bergereja. Di tengah tantangan sekularisme yang semakin memengaruhi cara pandang, minat, dan keterlibatan pemuda-pemudi dalam kehidupan bergereja, gereja dituntut untuk merefleksikan secara teologis upaya kaderisasi yang kontekstual dan berkelanjutan. Pemuda-pemudi dipahami bukan hanya sebagai penerima pelayanan, tetapi sebagai subjek yang memiliki potensi untuk dibina dalam iman, karakter, dan kepemimpinan. Penelitian ini bertujuan mengkaji upaya kaderisasi pemuda-pemudi melalui program Aksi Paskah dan Natal di Jemaat GMIT Golgota Alak dalam perspektif pembangunan jemaat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Appreciative Inquiry* yang menekankan penggalan pengalaman positif dan potensi jemaat melalui tahapan *Discover*, *Dream*, *Design*, dan *Destiny*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi dengan melibatkan pemuda-pemudi serta Majelis Jemaat. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan reflektif untuk memahami dinamika kaderisasi yang berlangsung dalam kehidupan jemaat. Kemudian, data disajikan dalam bentuk deskripsi naratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Aksi Paskah dan Natal menjadi ruang pembelajaran yang penting bagi pemuda-pemudi dalam mengembangkan keterampilan pelayanan, kerja sama, serta rasa memiliki terhadap pelayanan gereja. Keterlibatan aktif dalam liturgi, pewartaan firman, dan pengelolaan kegiatan memberikan pengalaman konkret hidup bergereja. Namun, proses kaderisasi masih bersifat periodik dan belum sepenuhnya terintegrasi dalam perencanaan pembangunan jemaat jangka panjang. Penelitian ini menegaskan bahwa refleksi teologis atas praktik kaderisasi diperlukan agar gereja mampu merespons tantangan sekularisme secara sadar, menata pembinaan pemuda-pemudi secara terarah, dan menghadirkan kaderisasi yang berkesinambungan demi keberlanjutan pelayanan gereja masa kini dan masa depan.

Kata kunci: kaderisasi, pemuda-pemudi, Aksi Paskah dan Natal, pembangunan jemaat, *Appreciative Inquiry*

ABSTRACT

Youth leadership development is a fundamental need of the church in maintaining the continuity of ministry and church life. Amidst the challenges of secularism that increasingly influence the perspectives, interests, and involvement of young people in church life, the church is required to reflect theologically on contextual and sustainable leadership development efforts. Young people are understood not only as recipients of ministry, but as subjects who have the potential to be nurtured in faith, character, and leadership. This study aims to examine youth development efforts through Easter and Christmas programs at the GMIT Golgota Alak Congregation from the perspective of congregation development. This study uses a qualitative approach with the Appreciative Inquiry method, which emphasizes exploring positive experiences and the potential of the congregation through the stages of Discover, Dream, Design, and Destiny. Data collection was carried out through interviews and observations involving young people and the Congregation Council. Data analysis was carried out descriptively and reflectively to understand the dynamics of regeneration taking place in the life of the congregation. Then, the data is presented in the form of a narrative description. The results of the study show that the Easter and Christmas Action programs are important learning spaces for young people in developing service skills, cooperation, and a sense of belonging to church ministry. Active involvement in liturgy, preaching, and activity management provides concrete experiences of church life. However, the regeneration process is still periodic and not yet fully integrated into long-term congregational development planning. This study emphasizes that theological reflection on regeneration practices is necessary so that the church can consciously respond to the challenges of secularism, organize youth development in a focused manner, and provide continuous regeneration for the sustainability of church ministry now and in the future.

Keywords: *leadership development, youth, Easter and Christmas Action, church development, Appreciative Inquiry*